

Kepustakaan

- Adi, L. J. (2017). Dampak Motivasi Dan Kepuasan Terhadap Prestasi: Pengujian Teori Motivasi Determinasi Diri (*Self Determination Theory*). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 22, No. 2, Hlm. 143 - 150.
- Agustina, L. (2020). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Interaksi Sosial Pada Dewasa Awal (*Doctoral dissertation*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Algozzine, B., Browder, D., Karvonen, M., Test, D. W., & Wood, W. M. (2001). Effects of interventions to promote self-determination for individuals with disabilities. *Review of Educational Research*, 71(2), 219-277.
- Aryani, D. (2006). Efektivitas Layanan BK Bidang Sosial Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Remaja Pada Siswa kelas VIII SMP Teuku Umar Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Semarang.
- Asyanti, A. R. (2017). Fenomena Perilaku Agresif Pada Remaja Dan Penanganan Secara Psikologis. *Semnas Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi* (Pp. 1-10). Solo: *Publikasi Ilmiah Ums*.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Becht AI, Nelemans SA, Branje SJ, Vollebergh WA, Koot HM, Denissen JJ, & Meeus WH (2016). The quest for identity in adolescence: Heterogeneity in daily identity formation and psychosocial adjustment across 5 years. *Developmental Psychology*, 52, 2010-2021. 10.1037/dev0000245.
- Billiocta, Y. & Jaya, G. N. (2015). Pertandingan antar atlet bela diri berujung duka dan kesedihan. Diakses pada 27 Maret 2022, dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/pertandingan-antar-atlet-bela-diri-berujung-duka-dan-kesedihan.html>
- Bramastra, A. (2018). 3 Insiden Pencak Silat antara Malaysia dan Indonesia, Tak Pernah Naik Podium Tiba-tiba Juara. Diakses pada 27 Maret 2022, dari <https://www.tribunnews.com/pestaasia/2018/08/29/3-insiden-pencak-silat-antara-malaysia-dan-indonesia-tak-pernah-naik-podium-tiba-tiba-juara>
- Buss, A., & Perry, P. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452-459.

- Cross, S. E., & Madsen, L. (1997). Models of the self: Self-construals and Gender. *Psychological Bulletin*, 122, 5-37.
- Das, P. P. P., & Tripathy, S. (2015). Role of Emotional Intelligence on Aggression: A Comparison Between Adolescent Boys and Girls. *Psychological and Behavioral Sciences*, (04)1, 29-35.
- Dongoran, M. F., Emaluel, L. Ibrahim., & Guntur, Y. S. (2020). Analisis Tingkat Kecemasan Dan Agresivitas Atlet Olahraga Beladiri Pon Papua. *Journal Of Sport Education (Jope)*, Vol. 3, No. 2, Hlm. 113-126.
- Dweck, C. S., & Leggett, E. L. (1988). A social-cognitive approach to motivation and personality. *Psychological review*, 95(2), 256.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, 5(1), 1-4.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. London: Bloomsbury.
- Goleman, D. (1997). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih Bahasa: Widodo, A. T. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi sosial suatu pengantar*.
- Hartonoputro, R. B. P. (2018). *Peran Kontrol Diri Dan Self-Determined Motivation Pada Kebiasaan Berolahraga*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia. Jakarta
- Jannah, K. N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 3. Hlm. 36-48.
- Kasih, B. S. (2015). Hubungan Antara Kecemasan Dan Agresivitas Dengan Prestasi Olahraga Beladiri Tarung Derajat Pada Atlet Petarung Putra. *Jurnal Fisioterapi*, Vol. 15 No.2 Hlm.60-68.
- Kiswanto. A. (2016). Pembinaan Mental bagi Atlet Pemula untuk Membantu Pengendalian Agresivitas. *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 2, No. 1.

- Klimstra TA, Kuppens P, Luyckx K, Branje S, Hale WW, Oosterwegel A, ... Meeus WH (2016). Daily dynamics of adolescent mood and identity. *Journal of Research on Adolescence*, 26, 459–473. 10.1111/jora.12205
- Koeswara, C. (1988). Agresi Manusia. Bandung: PT. Eresco.
- Markland, D., & Tobin, V. (2004). A modification to the behavioral regulation in exercise questionnaire to include an assessment of amotivation. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 26(2), 191-196.
- Myers, D. G. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mohamad, M. (2018). Pengaruh regulasi diri terhadap agresivitas anggota Perguruan Silat Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih dan Persaudaraan Setia Hati Terate di Madiun. *Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nabella, D. (2016). Efektivitas bimbingan konseling cognitive behaviour therapy (cbt) untuk meningkatkan determinasi diri siswa mts nurul ummah kota gede yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Partogi, F. J. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas pada Para Atlet Cabang Olahraga Bola Basket dan Bela Diri antar Mahasiswa di Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pradnyaswari, A. A. A., & Budisetyani, I. G. P. W. (2018). Hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan bertanding pada atlet softball remaja putri di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 218-225.
- Purwadi, D. (2021). Insiden Wasit Wanita Terkena Pukulan Nyasar. Diakses pada 27 Maret 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/r0g1yd257/insiden-wasit-wanita-terkena-pukulan-nyasar>
- Rahayu, C. (2008). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Konformitas dengan Perilaku Agresif pada Suporter Sepak Bola. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reishehrei, A. P.; Reishehrei, A. P.; Soleimani, E. (2014). A Comparison Study of Self Concept and Self Efficacy in Martial Arts and non Martial Arts Athletics in Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 5025-5029. doi:10.1016/j.sbspro.2014.01.1067

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American psychologist*, 55(1), 68.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L., (2017). Self-determined theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. New York: Guilford Press.
- Rinanda, F. Z. & Haryanta (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Agresivitas Pada Atlet Futsal. *Skripsi*. Univesitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Salovey, P., & Mayer, J.D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition, and Personality*, 9, 185-211.
- Sari, I. V. (2018). Tingkat Agresivitas Atlet Pencak Silat Sumatera Utara Mengikuti Pekan Olahraga Wilayah Ix Di Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 19-30.
- Sentana, M. A. (2017). Agresivitas Dan Kontrol Diri Pada Remaja Di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6, No. 2 Hlm 51-55.
- Sohrabi. (2011). Physcological profile of athletes in contact and non-contact sports. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 9 (5), 638-664.
- Supriyadi, I. N. (2019). Perbedaan Agresivitas Remaja Yang Mengikuti Olahraga Beladiri Pencak Silat Dan Yang Tidak Mengikuti Olahraga Beladiri Pencak Silat Ditinjau Dari Efikasi Diri di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Hlm. 216-225.
- Utami, S. A., Wahyu, & Eka, D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, Vol. 5 No.1 Hlm. 1-13.
- Wulandari, A. P. (2020). Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok dalam Peningkatan Determinasi Diri (Self Determination) Untuk Pencegahan Agresivitas Siswa (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).